

## KEBIJAKAN PERUSAHAAN CHEVRON GEOTHERMAL SALAK, Ltd.

Sejalan dengan harapan manajemen Chevron Unit Bisnis IndoAsia dalam hal kesehatan, lingkungan dan keselamatan, Chevron Geothermal Salak, Ltd. (CGS) dalam menjalankan usahanya untuk mencapai kinerja kelas dunia, selalu berpedoman pada kebijakan korporat yang dituangkan dalam Kebijakan Chevron No. 530 tentang Sistem Manajemen Kesempurnaan Operasional (Operational Excellence Management System, OEMS) untuk:

- Mengelola aspek dan dampak lingkungan dari kegiatan operasi maupun proyek melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang terintegrasi dengan persyaratan Environmental Stewardship Standard Process dan mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku.
- 2. Mengembangkan strategi energi yang mencakup efisiensi dan konservasi energi dengan memaksimalkan efisiensi operasional dan menjaga kelestarian sumber daya alam.
- 3. Melakukan upaya konservasi air dengan meningkatkan efisiensi pemakaian air dan subtitusi pemakaian air permukaan pada proses operasi.
- 4. Melakukan inovasi terhadap proses, prosedur dan material untuk pencegahan pencemaran lingkungan melalui:
  - Mengurangi pencemaran udara dan gas rumah kaca (GRK) sejalan dengan upaya Pemerintah Indonesia mengurangi pemanasan global.
  - b. Mengurangi timbulan limbah B3 dan non-B3 melalui program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) termasuk substitusi material dengan yang lebih ramah lingkungan.
  - c. Memberikan peluang untuk pemanfaatan limbah yang dihasilkan.
  - d. Menerapkan program *Extended Producer Responsibility* (perluasan tanggung jawab produsen) termasuk kepada vendor atau supplier.
- Melakukan konservasi keanekaragaman hayati dan menerapkannya melalui nilai-nilai, kinerja, komunikasi, dan pelibatan masyarakat.
- 6. Meningkatkan program pengembangan masyarakat secara terus menerus melalui program kemitraan dan pemberdayaan sebagai bagian dari investasi jangka panjang perusahaan.
- Menjalin komunikasi yang terbuka dengan karyawan, masyarakat sekitar dan para pemangku kebijakan.

CGS mengembangkan tujuan dan sasaran yang realistis dan menuangkannya ke dalam tabel pengukuran kinerja (score card) dan Program Perbaikan Lingkungan (Environmental Improvement Plan) serta mengkaji dan memperbaharuinya secara berkala sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan (continual improvement). Manajemen Puncak menjamin ketersediaan sumber daya yang memadai untuk memastikan pencapaian tujuan dan sasaran tersebut.

Salak, 5 Januari 2015

Irwan Januar K. Hasbullah Salak Asset Manager